



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK
(PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS) YANG MENGALAMI POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF DENGAN POSISI CONDONG KE DEPAN DI
RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :
RAHMAT SAIFUDIN
A32020081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rahmat Saifudin

NIM : A32020081

Tanda tangan :



Tanggal : 22 Oktober 2021

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK
(PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS) YANG MENGALAMI POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF DENGAN POSISI CONDONG KE DEPAN DI
RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada
tanggal 20 Oktober 2021

Pembimbing



(Putra Agina W.S., M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dadi santoso, M.kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Rahmat Saifudin
NIM : A32020081
Program Studi : Pendidikan profesi ners
Judul KTA-N : Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK
(Penyakit Paru Obstruksi Kronis) yang Mengalami Pola
Nafas Tidak Efektif dengan Posisi Condong ke Depan di
Ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah
Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Nisa Hasymi Farida.,S. Kep. Ns)

Penguji dua



(Putra Agina Widyaswara Suwaryo, S.Kep.Ns., M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 20 Oktober 2021

iii

Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) yang Mengalami Pola Nafas Tidak Efektif dengan Posisi Condong ke Depan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua saya Bapak Samanudin dan Ibu Marijah yang telah memberikan segalanya kepada anak-anaknya, tanpa merasa lelah.
2. Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Dadi Santos, M. Kep selaku Ketua Program studi Pendidikan Profesi Ners.
4. Putra Agina Suwaryo, M. Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan pengarahan dan bimbingan.
5. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
6. Iis Suciowati Pratiwi yang selalu memberikan semangat dan membantu mengerjakan karya tulis ilmiah ini.
7. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Profesi Ners Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah saling memberikan semangat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gombong, 20 Oktober 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahmat'.

Rahmat Saifudin

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahmat Saifudin

NIM : A32020081

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong hak bebas Royalti noneklusif (Non-exclusive Royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK (PENYAKIT
PARU OBSTRUKSI KRONIS) YANG MENGALAMI POLA NAFAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN POSISI CONDONG KE DEPAN DI RUANG INSTALASI
GAWAT DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Berserta perangkat yang ada (Jika digunakan). Dengan hak dan bebas Royalti Noneklusif ini Universitas muhammadiyah gombong berhak meyimpan mengalih media/ formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya .

Di buat di : Kebumen



(Rahmat Saifudin)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KIA-N, Oktober 2021

Rahmat Saifudin ¹⁾, Putra Agina Widyaswara Suwaryo ²⁾

Email : rahmatsaifudin97@gmail.com

ABSTRAK

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK
(PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS) YANG MENGALAMI POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF DENGAN POSISI CONDONG KE DEPAN DI
RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Latar Belakang: Penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) merupakan penyakit paru yang tergolong penyakit tidak menular. Penyakit ini memiliki ciri yaitu terdapat keterbatasan aliran udara secara persisten, bersifat progresif, juga disertai respon peradangan kronik pada saluran nafas yang diakibatkan oleh gas ataupun zat yang berbahaya.

Tujuan: Untuk menjelaskan hasil asuhan keperawatan pada pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) yang mengalami pola nafas tidak efektif dengan posisi condong ke depan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan pendekatan studi kasus metode deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan oxymeter. Subjek terdiri dari 5 pasien PPOK dengan masalah utama pola nafas tidak efektif.

Hasil Analisa: Masalah keperawatan yang diambil penulis yaitu pola nafas tidak efektif. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1 x 6 jam di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong didapatkan bahwa pemberian posisi condong ke depan terbukti efektif menurunkan sesak nafas yang ditandai dengan meningkatnya SaO₂ dan menurunkan nilai RR pasien PPOK.

Rekomendasi: hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan penyusunan SOP guna menurunkan keluhan sesak nafas pasien PPOK.

Kata kunci : *PPOK; Pola Nafas Tidak Efektif; Posisi Condong Ke Depan*

¹⁾ *Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

PROFESSIONAL (NURSE) PROGRAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Mini-Thesis, October 2021
Rahmat Saifudin ¹⁾, Putra Agina Widyaswara Suwaryo ²⁾
Email : rahmatsaifudin97@gmail.com

ABSTRACT
NURSING CARE FOR COPD (CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE) PATIENTS WHO EXPERIENCED INEFFECTIVE BREATHING PATTERNS

Background: Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a lung disease that is classified as a non-communicable disease. This disease is characterized by persistent, progressive airflow limitation, accompanied by a chronic inflammatory response in the airways caused by gases or harmful substances.

Objective: To give nursing care for COPD (Chronic Obstructive Pulmonary Disease) patients who experienced ineffective breathing patterns with a forward-leaning position at the Emergency room of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Methods: This study was a descriptive case study with a cross-sectional approach. The instruments study used observation sheets and oximeters. Five COPD patients with ineffective breathing patterns as the main nursing problem joined in this study.

Result: After all respondents got medical treatment and the nurse added forward-leaning position as non-pharmacology therapy and nursing action to respondents six hours a day during three days, the respondents' oxygen saturation (SaO₂) increased, and their respiration rate was a reduction.

Recommendation: The study results can be used as a nursing reference for giving nursing care to COPD patients who are experiencing shortness of breath.

Keywords:

COPD; ineffective breathing pattern; forward leaning position

¹⁾ *Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Medis	6
B. Konsep Masalah Keperawatan.....	11
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	15
D. Kerangka Konsep	23
BAB III METODE STUDI KASUS	24
A. Desain Karya Tulis.....	24
B. Subjek Studi Kasus	24
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	25
D. Fokus Studi Kasus.....	25
E. Definisi Operasional.....	25
F. Instrumen Studi Kasus	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Langkah-langkah Pengumpulan Data	28

I. Analisa Data dan Penyajian Data.....	29
J. Etika Studi Kasus	30
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Profil Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.....	32
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien.....	33
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) merupakan penyakit paru yang tergolong penyakit tidak menular yang bisa ditangani dengan pengobatan, penyakit ini memiliki ciri yaitu terdapat keterbatasan aliran udara secara persisten, bersifat progresif, juga disertai respon peradangan kronik pada saluran nafas paru yang diakibatkan oleh gas ataupun zat yang berbahaya. Komorbid dan eksaserbasi berperan setra pada tingkat perburukan penyakit. PPOK merupakan penyakit inflamasi paru kronis, termasuk bronchitis kronis dengan disertai obstruksi jalan nafas kecil, dan emphysema dengan pelebaran rongga udara disertai destruksi parenkim paru maupun penurunan elastisitas paru (Suradi, 2015).

PPOK eksaserbasi didefinisikan sebagai keadaan akut yang ditandai dengan gejala peningkatan mediator inflamasi seperti perburukan respiratori (diluar batas normal) sehingga dapat mengakibatkan perburukan pengobatan. Gejala eksaserbasi lainnya yaitu bertambah sesak, peningkatan produksi sekret, dan terjadi pergantian warna pada sekret. Eksaserbasi diakibatkan oleh virus, bakteri, dan iritan lingkungan. Penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) eksaserbasi akut menunjukkan hiperinflamasi dengan penurunan aliran udara ekspirasi. Resiko eksaserbasi meningkat secara signifikan pada pasien penyaki paru obstruksi kronik derajat berat dan derajat sangat berat (Hartanto, 2015).

Menurut World Health Organisation (WHO) 2017, studi Global Burded of disease (GBD) melaporkan prevalensi kasus penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) mencapai 251 juta kasus di tahun 2016. Secara keseluruhan, diperkirakan 3,17 juta orang meninggal karena PPOK pada 2015 (terhitung 5% dari semua kematian di seluruh dunia pada 2015). Lebih dari 90% kematian PPOK terjadi di negara menengah dan berekonomi rendah. Prevalensi PPOK berkemungkinan akan meningkat setiap tahunnya karena prevalensi merokok yang lebih tinggi dan populasi yang menua di banyak negara. WHO memperkirakan penyakit PPOK akan menjadi penyebab kematian global ketiga pada tahun 2030.

Kasus penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, Prevalensi penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) di Indonesia sebesar 3,7% lebih banyak ditemukan pada laki-laki. Sedangkan prevalensi PPOK di Jawa Tengah adalah 3,4%. Hal ini juga terkait dengan peningkatan angka merokok di kalangan remaja (10-18 tahun) yaitu 7,2% (RISKESDAS 2013), 8,8% (RISKESDAS 2016) dan 9% (RISKESDAS 2018). Sedangkan menurut Profil kesehatan Kabupaten Kebumen 2017, kasus PPOK di Kabupaten Kebumen mencapai 1877 kasus.

Dyspnea atau sesak nafas merupakan gejala yang sering terjadi pada pasien PPOK. Penyebab dyspnea tersebut bukan hanya disebabkan oleh bronkhospasme atau obstruksi pada bronkus, tetapi lebih disebabkan karena adanya hiperinflasi. Keadaan sesak nafas yang terjadi secara terus menerus akan menyebabkan saturasi oksigen menurun, hal ini selanjutnya akan menyebabkan sianosis pada pasien PPOK (Somantri, 2012).

Obstruksi jalan nafas perifer secara terus-menerus mengakibatkan terperangkapnya udara selama proses pernafasan dan menyebabkan ventilasi berlebih. Hiperinflasi menurunkan kapasitas inspirasi (KI) dan meningkatkan kapasitas residual fungsional (KRF) saat berolahraga. Penyakit ini disebut hiperinflasi dinamis (Seraswati, 2017).

PPOK membutuhkan penanganan agar tidak menyebabkan masalah pola nafas tidak efektif, bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi, gangguan pertukaran gas berhubungan dengan suplai oksigen tidak adekuat, defisit nutrisi berhubungan dengan dyspnea. Klien PPOK yang mengalami pola nafas tidak efektif memerlukan perawatan dan penanganan khusus untuk memulihkan kondisi tubuhnya, dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga bisa melakukan kegiatan secara mandiri. Jika masalah tersebut tidak diatasi secara cepat maka akan mempengaruhi kebutuhan dasar manusia klien terutama kebutuhan fisiologis, penderita biasanya akan mengalami dyspnea dan takipnea serta bernafas menggunakan otot bantu nafas, perubahan nutrisi, kelemahan, susah tidur, dan pola istirahat terganggu.

Penatalaksanaan PPOK dibagi menjadi dua yaitu terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi ini meliputi penggunaan bronkodilator, steroid dan obat tambahan seperti mukolitik, imunoregulator, antioksidan, dan lain-lain. Sedangkan terapi nonfarmakologi meliputi rehabilitasi berupa pengaturan posisi condong ke depan, latihan pernafasan *pursed lips breathing*, terapi oksigen jangka panjang, nutrisi dan berhenti merokok (Alwi, Idrus, dkk, 2015).

Posisi condong kedepan merupakan posisi duduk ditempat tidur pasien dengan posisi punggung menekuk kedepan dengan sudut 135° , lengan dan kepala bertumpu ke paha. Posisi condong ke depan dengan sudut 45° akan mempermudah kerja otot pernafasan yaitu otot intercosta dan juga otot diafragma. Dibandingkan dengan posisi duduk atau setengah duduk, otot-otot pada posisi 45° memungkinkan gaya gravitasi bumi mengerahkan efeknya secara penuh pada otot utama penghirupan. Gravitasi bumi akan memudahkan otot berkontraksi ke bawah dan memudahkan tulang rusuk untuk bergerak ke arah depan dan belakang rongga dada sehingga rongga dada semakin membesar, hal ini akan meningkatkan ventrikel untuk menambah volume rongga dada, (Khasanah, 2014).

Menurut penelitian Khasanah (2014), didapatkan hasil bahwa tindakan posisi condong ke depan yang dikombinasikan dengan teknik *pursed lips breathing* yang dilakukan sekali tindakan efektif dalam meningkatkan saturasi oksigen pasien PPOK. Berdasarkan hal tersebut, apabila tindakan dijadwalkan secara berkala pastinya akan berpengaruh pada kondisi saturasi oksigen yang lebih baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong didapatkan data kasus PPOK selama periode bulan Desember 2020 – Februari 2021 terdapat 17 kasus dan untuk tindakan keperawatan mandiri yang akan dilakukan yaitu terapi posisi condong ke depan untuk mengatasi masalah pola nafas tidak efektif pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menyusun karya ilmiah akhir yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) yang Mengalami Pola Nafas Tidak Efektif

dengan Posisi Condong ke Depan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk menganalisis hasil asuhan keperawatan pada pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) yang mengalami pola nafas tidak efektif dengan posisi condong ke depan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien PPOK dengan masalah pola nafas tidak efektif.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien PPOK dengan masalah pola nafas tidak efektif.
- c. Memaparkan hasil intervensi pada pasien PPOK dengan masalah pola nafas tidak efektif.
- d. Memaparkan hasil implementasi pada pasien PPOK dengan masalah pola nafas tidak efektif.
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada pasien PPOK dengan masalah pola nafas tidak efektif.
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah pola nafas tidak efektif.

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Keilmuan

Hasil penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan pada pasien yang mengalami pola nafas tidak efektif dengan menggunakan inovasi posisi condong ke depan.

2. Bagi Aplikatif

a. Manfaat untuk Penulis

Mendapatkan pengalaman untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien PPOK secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Suradi., Reviono., Sutanto, Y.S., & Widisanto, A. (2015). *Kumpulan Makalah Pertemuan Ilmiah Respirologi (PIR) 2015 Nasional “Kedokteran Respirasi untuk okter Layanan Primer”*. Surakarta : UNS Press.
- WHO (2017, desember 01). *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)*. Juni 03, 2021. [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/chronic-obstructive-pulmonary-disease-\(copd\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/chronic-obstructive-pulmonary-disease-(copd))
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Kementrian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan.
- Somantri, Irman. (2012). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan System Pernafasan*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Seraswati, N.N. (2017). *Pengaruh Incentive Spirometry dan Pursed Lips Breathing Terhadap Kapasitas Inspirasi, Gejala Sesak Nafas, Kapasitas Exercise, dan Kualitas Hidup Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik Stabil* (Doctoral Dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Setiati, Siti., Alwi, Idrus., Sudoyo, Aru., et al. (2013). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi VI*. Jakarta : Interna Publishing.
- Ambrosino, N., & Serradori, M. (2006). *Comprehensive Treatment of Dyspnea in Chronic Obstructive Pulmonary Disease Patients*. University Hospital of Pisa : Long Thermhealt Care.
- Khasanah, S. (2014). *Efektifitas Posisi Condong ke Depan (CKD) dan Pursed Lips Breathing (PLB) Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)*. Prosiding Seminar Nasional. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa., Purwokerto. Diakses tanggal 03 Maret 2021, pukul 16.50 WIB.
- Rab, T. (2013). *Ilmu Penyakit Paru*. Jakarta : Trans Info Media.
- Ikawati, Z. (2014). *Penyakit System Pernafasan dan Tatalaksana Terapinya*. Yogyakarta : Bursa Ilmu.
- Danusantoso, H. (2014). *Buku Saku Ilmu Penyakit Paru*. Jakarta : EGC.

- Padila. (2012). Buku Ajar : *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta : Nuha Media.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (1st ed)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (1st ed)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Nursalam. (2010). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Setiadi. (2012). *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dermawan, Deden. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Hidayat. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

JADWAL KEGIATAN

Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Ppok (Penyakit Paru Obstruksi Kronis)
yang Mengalami Pola Nafas Tidak Efektif dengan Posisi Condong ke Depan di
Ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong

NO	Jenis kegiatan	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Agu 2021	Okt 2021
1	Pengajuan Tema dan Judul								
2	Penyusunan proposal								
3	Ujian proposal								
4	Revisi								
5	Uji etik								
6	Pengambilan data								
7	Penyusunan hasil								
8	Ujian hasil								



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION

No. Protokol : 21116000009

"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor : 085.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2021



Peneliti Utama
Principal In Investigator

: Rahmat Saifudin

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK STIKES Muhammadiyah Gombong

*** ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
PPOK (PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS) YANG
MENGALAMI POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DENGAN
POSISI CONDONG KE DEPAN DI RUANG INSTALASI
GAWAT DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG***

***ANALYSIS OF NURSING CARE IN COPD (CHRONIC
OBSTRUCTION LUNG DISEASE) PATIENTS WHO HAVE
AN IN EFFECTIVE BREATH PATTERN WITH A SENDING
FORWARD POSITION IN THE EMERGENCY
INSTALLATION ROOM OF PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG HOSPITAL***

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 19 November 2021

This declaration of ethics applies during the period August 19, 2021 until November 19, 2021

August 19, 2021
Professor and Chairperson,



Dyah Puji Astuti, S.SiT., M.P.H

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.....

Di

Assalamu'alikum Wr. Wb,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Rahmat Saifudin

Nim : A32020081

Saat ini sedang mengadakan studi kasus dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) yang Mengalami Pola Nafas Tidak Efektif dengan Posisi Condong ke Depan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Prosedur studi kasus tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Peneliti

Rahmat Saifudin

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) yang Mengalami Pola Nafas Tidak Efektif dengan Posisi Condong ke Depan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong”, yang diteliti oleh:

Nama : Rahmat Saifudin

Nim : A32020081

Dengan persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti

(Rahmat Saifudin)

Gombong.....2021

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

LEMBAR OBSERVASI

Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) yang Mengalami Pola Nafas Tidak Efektif dengan Posisi Condong ke Depan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong.

No	Hari/Tanggal	Inisial Nama	Usia	<i>Pre Test</i> (RR & SaO ₂)	<i>Post Test</i> (RR & SaO ₂)
1					
2					
3					
4					
5					

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL POSISI CONDONG KE DEPAN

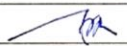
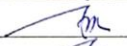
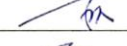
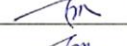
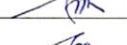
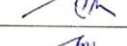
	STANDART OPERASIONAL PROSEDUR POSISI CONDONG KE DEPAN
PENGERTIAN	Posis condong ke depan merupakan posisi duduk ditempat tidur pasien dengan posisi punggung menekuk kedepan dengan sudut 135^0 , lengan dan kepala bertumpu pada paha.
TUJUAN	1. Pasien mampu mengembangkan tulang rusuk secara maksimal 2. Pasien mampu melakukan inspirasi secara maksimal
KEBIJAKAN	1. Pasien & Evaluasi perkembangan kondisi pasien
PETUGAS	Perawat
PERALATAN	-
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Membawa alat di dekat pasien dengan benar B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan menyapa nama klien 2. Memperkenalkan diri, menanyakan nama dan tempat tanggal lahir pasien 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur 4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien sebelum dilakukan tindakan C. Tahap Kerja 1. Mencuci tangan 2. Dudukan pasien dengan punggung membungkuk kedepan membentuk sudut 135^0 3. Berikan sandaran 4. Anjurkan pasien untuk tetap mempertahankan posisinya 5. Merapikan pasien D. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi setelah dilakukan tindakan 2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien 3. Mencuci tangan 4. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan
UNIT TERKAIT	1. D3 Keperawatan 2. S1 Keperawatan 3. D3 Kebidanan

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

KARYA ILMIAH AKHIR

Nama mahasiswa : Rahmat Saifudin

Pembimbing : Putra Agina W.S., M. kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik dan suara pembimbing	TTD
1.	26 Februari 2021	Konsul tema	
2.	01 Maret 2021	Konsul judul	
3.	13 Maret 2021	Konsul judul & ACC judul	
4.	16 Maret 2021	Konsul BAB 1	
5.	24 Maret 2021	ACC BAB 1 dan lanjut BAB 2	
6.	21 April 2021	Konsul BAB 2	
7.	22 April 2021	ACC BAB 2 dan lanjut BAB 3	
8.	24 maret 2021	ACC BAB 3	
9.	07 Mei 2021	Sidang proposal	
10.	23 juli 2021	Revisi dan melengkapi proposal	
11.	Selasa 5 oktober 2021	Konsul bab 4 dan bab 5	
12.	Rabu 6 oktober 2021	Revisi bab 4	
13.	Kamis 7 oktober 2021	Revisi bab 4	
14.	Jumat 8 oktober 2021	Acc sidang Hasil	

Mengetahui

Ketua Prodi pendidikan Profesi Ners



(Dadi Santoso, M.Kep)



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) yang Mengalami Pola Nafas Tidak Efektif dengan Posisi Condong ke Depan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Nama : Rahmat Saifudin

NIM : A32020081

Program Studi : Profesi Ners

Hasil Cek : 10%

Gombong, 11 Oktober 2021

Pustakawan



(Desj. Setijawati, S.IP....)

Mengetahui,

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Jl. Yos soedarso No.461 Gombong, Telp (0287) 472433, 473750

web:<http://universitasmuhgombong.ac.id> E-Mail: universitasmuhgombong@yahoo.com

KEGATAN BIMBINGAN ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Rahmat Saifudin

NIM : A32020081

Pembimbing : Fajar Agung Nugroho, MNS

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
13-10-2021	Konsul Abstrak	
18-10-2021	Acc Abstrak	

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners



(Dadi Santoso, M. Kep)